

ABSTRAK

Ica Aulia : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pada Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung yaitu pada saat pengaplikasian *software-accounting* yang disebut ZAINS (Zakat Infaq dan Sedekah) terdapat program yang masih belum konsisten dalam pengeluaran penyaluran disetiap program yang ada. Hal tersebut menyebabkan penulis tertarik untuk menelaah komponen SIA yang ada di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung

Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui sistem penghimpunan zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung 2) Untuk mengetahui sistem penyaluran zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung. 3) Untuk mengetahui penerapan komponen sistem informasi akuntansi pada penghimpunan dan penyaluran zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Dengan kata lain, suatu lembaga perusahaan tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing. Namun pada implementasinya, sistem informasi akuntansi masih belum relevan seratus persen untuk mendukung serta membantu kinerja karyawan di suatu perusahaan.

Penelitian ini menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Penghimpunan Dan Penyaluran Zakat Di Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung merupakan penelitian dengan hasil lapangan atau bernama lain *fieldseacrh* dengan metode penelitian observasi langsung, wawancara dan dokumentasi yang bersumber data primer dan sekunder.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesesuaian komponen SIA di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung dikatakan belum sesuai. Dalam penghimpunan dana zakat ditemukan lima komponen yang sudah sesuai diantaranya komponen orang, prosedur dan interaksi, data, infastruktur dan pengendalian internal. Namun, ada satu komponen yang belum sesuai mendukung keberlangsungan SIA yaitu perangkat lunak, hal tersebut disebabkan adanya kriteria yang belum memadai. Selanjutnya untuk komponen kesesuaian SIA pada penyaluran zakat di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung terdapat empat komponen yang seratus persen mendukung kemudahan pekerjaan karyawan dengan berjalannya SIA, yaitu komponen orang, prosedur dan interaksi, data dan yang terakhir ada komponen infastruktur. Dengan itu terdapat dua komponen yang belum sesuai untuk menunjang keberlangsungan SIA di Laznas *Dārut Tauhīd* Peduli Bandung yaitu komponen SIA di perangkat lunak dan pengendalian internal.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penghimpunan Zakat, Penyaluran Zakat